

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKTEK TAYAMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH  
DARUN NA'IM SIMPANG KUBU KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**FIRDAUS**

**NIM. 10511000047**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKTEK TAYAMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH  
DARUN NA'IM SIMPANG KUBU KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**FIRDAUS**

**NIM. 10511000047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## ABSTRAK

### **FIRDAUS (2010) PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PRAKTEK TAYAMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NA'IM SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif, supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik, diantaranya dengan penggunaan metode yang tepat guna dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan metode demonstrasi yang akan mampu mendorong siswa lebih aktif belajar dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori utama yaitu guru, isi (materi pelajaran), dan murid.

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Praktek Tayamum di MTs. Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya

Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru fiqih, siswa dan siswi kelas VII di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dengan populasi satu orang guru Fiqih jadi penulis menggunakan total populasi pada siswa dan siswi yang berjumlah 55. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Praktek Tayamum, dan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Praktek Tayamum di MTs. Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ini adalah *Kurang Baik* dengan angka persentase 45,32 % dan di dukung oleh data Wawancara serta Dokumentasi, dan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Praktek Tayamum adalah media, waktu yang dibutuhkan, serta guru agama sendiri.

ملخص

فردوس (٢٠١٠) : تنفيذ طريقة المظاهرة في تعليم, ممارسة التيمم في المدرسة الثانوية  
دار النعيم سمفاغ كوبو بمركز كمفار منطقة كمفار

كان المعلم من عنصر مهم في عملية التعليم, لذلك لابد للمعلم ان ينشئ مناخ التعليم  
المبعوث كي تشير عملية حسنا, من بعضها استعمال طريقة المظاهرة القادرة على أن تدافع  
التلاميذ كي يتعلوا نشيطا ويقدرُوا على ترقية حصل تعلمهمز

إذا اتبعنا بشكل كامل, كانت عملية التعليم من صميم عملية التربية الرسمية في  
المدرسة التي فيها وقع التعامل بين المكونات التعليمية. تنقسم تلك المكونات إلى ثلاثة أسناف  
أساسي وهي المعلم, المادة والتلاميذ.

أما بالنسبة إلى غرض هذا البحث لمعرفة كيف كان تنفيذ طريقة المظاهرة في تعليم  
ممارسة التيمم كيف المدرسة الثانوية دار النعيم سمفاغ كوبو بمركز كمفار منطقة كمفار  
والعوامل التي تؤثر تنفيذها.

الموضوع في هذا المبحث معلم الفقه نفسه, التلاميذ وتلميذات الفصل السابع في  
المدرسة الثانوية دار النعيم سمفاغ كوبو بمركز كمفار منطقة كمفار مع السكان معلم درس  
الفقه وحده إذن استعمل الباحث مجمع السكان في التلاميذ التلميذات مع العدد ٥٥ نفرا. والأ  
هداف في هذا البحث تنفيذ طريقة المظاهرة في تعليم ممارسة التيمم وتقنية جمع البيانات هي  
ملاحظة والاستفتاء والمقابلة وتوثيق, ثم حلت البيانات المجموعة بالتقنية الصفية انوعية مع  
النسبة المئوية.

بعد أن انعد الباحث هذا البحث, وجد الباحث الاستنباط أن تنفيذ طريقة المظاهرة في  
تعليم ممارسة التيمم في المدرسة الثانوية دار النعيم سمفاغ كوبو بمركز كمفار منطقة كمفار  
غير جيد مع نتيجة النسبة المئوية ٤٥,٣٢٪ وتوافقة بيانات المقابلة, الاستفتاء والتوثيق,  
والعوامل التي تؤثر تنفيذ طريقة المظاهرة في تعليم ممارسة التيمم هي الوسائل, الوقت  
المطلوب ومعلم الدين نفسه.

## ABSTRACT

**Firdaus (2010): The Implementation of Demonstration Method in Learning Tayammum Practice at Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu District of Kampar Kampar Regency.**

Teacher is the important element in learning process, so that the teacher must be able to create the conducive climate of study, to make the process of study well, one of that is using correctly the Demonstration Method, which will motivate the students to be more active and be able to improve the result of their study.

When we trace it exhaustively, learning process is the core of formal education process at school where the interaction happened between various learning components. Those components can be classified in three mean categories they are teacher, lesson, and students.

As for the goal of this research is to know how The Implementation of Demonstration Method in Learning Tayammum Practice at Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu District of Kampar Kampar Regency and the factors that influenced the implementation.

As for the subject is one teacher of fikih lesson, male and female students of seventh years at Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu District of Kampar Kampar Regency, with one population it is the teacher of fikih lesson so the writer uses the total of population to male and female students which are 55 person. As the object in this subject is The Implementation of Demonstration Method in Learning Tayammum Practice and the techniques of collecting the data are observation, interview and documentation, and the collected data are analyzed by using qualitative descriptive technique with percentage.

After the writer conducted the research, the writer got the conclusion that The Implementation of Demonstration Method in Learning Tayammum Practice at Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu District of Kampar Kampar Regency is less of good with the number of percentage 45,32% and supported by the data of interview, and documentation, and the factors that influenced The Implementation of Demonstration Method in Learning Tayammum Practice are media, needed time and the teacher of religion himself.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

A. Konsep Teoretis.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Konsep yang Operasional.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	41
C. Analisis Data.....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu seorang guru harus menggunakan berbagai metode agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode mengajar merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam menentukan berhasil atau tidak proses pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran itu tercapai.

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif.<sup>1</sup>

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori utama yaitu guru, isi (materi pelajaran) dan murid.

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Sinar Baru : Algensindo, 1995, hlm. 76

Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan peralatan lingkungan tempat belajar, sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>2</sup>

Metode guru yang kurang baik dalam mengajar akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang kurang tanggap harus bisa menentukan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan bahan-bahan materi dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan dengan tepat, efisien, dan efektif.<sup>3</sup>

Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan, yang secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan serta membimbing dan mengarahkan kemana tujuan yang hendak di capai dan harus ditempuhnya, dalam membentuk seseorang yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Inilah hakikat pendidikan sebagai usaha untuk menjadikan siswa sebagai manusia yang dewasa baik jasmani dan rohani.<sup>4</sup>

Kemampuan tercermin dalam kompetensi guru, sebagai pengajar paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal cara mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1992. h.4

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Sinar Baru : Algesindo, 1995, h.76

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Nana Sudjana *Op. Cit* h.2



Ada asumsi psikologis yang melatarbelakangi perlunya penggunaan metode demonstrasi dalam pengajaran, yakni belajar adalah proses melakukan dan mengalami sendiri apa-apa yang dipelajari. Dengan melakukan dan mengalami sendiri, murid diharapkan dapat menyerap kesan yang mendalam kedalam benaknya.<sup>6</sup>

Di dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam metode mengajar seperti metode Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Demonstrasi, dan masih banyak lagi yang lainnya. Semua metode ini bisa digunakan, tentunya sesuai dengan materi pelajaran dan dapat menjamin pengembangan keseluruhan aspek, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Di antara sekian banyak metode yang telah disebutkan di atas salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi dapat digunakan dalam suatu pembelajaran, dimana bahan yang akan diajarkan sifatnya proses yang membutuhkan pemahaman yang mendalam, dan tujuan yang ingin dicapai adalah penguasaan dari segi aspek Psikomotor atau keterampilan tertentu, misalnya dalam pembelajaran Hají dan Umroh, serta seperti praktek tayamum dimana seorang guru atau siswa mendemonstrasikan tayamum, tentunya dengan demonstrasi tersebut proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan mendalam, sehingga membentuk perhatian yang mendalam.

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, Med, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003,h.208

Metode demonstrasi ini dilakukannya seperti mengadakan suatu pertunjukan sesuai dengan proses yang berkenaan dengan bahan pelajaran.<sup>7</sup>

Dengan penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru, diharapkan agar siswa dapat lebih menguasai materi, memudahkan dalam pemahamannya serta mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Bahkan siswa tidak merasa bosan dalam mempelajarinya serta lebih melekat dalam ingatannya dan membawa dalam kehidupannya. Seperti pada teori yang diungkapkan oleh Tayar Yusuf.

Menurut Tayar Yusuf dalam pernyataannya tentang metode demonstrasi ialah :

“Metode ini baik sekali dipraktekkan oleh guru (khususnya para guru agama) di dalam mengajar karena akan sangat menarik perhatian baik murid-murid, penyampaian pengajaran dapat dirasakan dengan segenap anggota tubuh meliputi kepribadian individualitas masing-masing yang hidup dan aktif, lagi merupakan peragaan yang hiterest sekal, sehingga kesannya itu menjadi tersimpan lama atau terbayang pada ingatan para murid, mereka tidak terlalu memeras otak saja atau terkantuk-kantuk mendengarkan ceramah dari seorang guru.”<sup>8</sup>

Para guru di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten kampar, sudah menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dalam mata pelajaran Fiqih. Guru tersebut menggunakan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan misalnya penggunaan metode demonstrasi dalam materi shalat, wudhu, haji, tayammum, zikir, do'a dan materi yang sifatnya praktek.

---

<sup>7</sup> Muhammad Ali, Op. Cit, h.84

<sup>8</sup> Tayar yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Alam 'Arif, Bandung, 1985, hlm.57

Dengan adanya usaha yang dilakukan oleh guru, diharapkan agar siswa dapat melaksanakan dan bersemangat dalam belajar.

Namun dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan masih terdapat kejanggalan-kejanggalan dalam proses pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar diantaranya terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru belum melaksanakan metode demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya
2. Guru kurang menguasai metode demonstrasi, sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang kurang baik
3. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pengajaran praktik Tayamum, mereka hanya sekedar mendengar saja.
4. Siswa tidak mau disuruh ke depan kelas untuk mempraktekkan pelaksanaan praktek Tayamum. Dan siswa tidak mau menghafal bacaan - bacaan serta do'a – do'a Tayamum
5. Siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru
6. Siswa belum sempurna dalam merealisasikan tata cara yang baik dalam pelaksanaan Tayamum

Gejala – gejala yang penulis temukan ini diasumsikan sebagai akibat kejanggalan-kejanggalan dalam penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Tayamum. Karena dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan siswa akan lebih cepat mengerti dengan apa yang diajarkan oleh guru dan dapat menghindari kesalahan-kesalahan sebab siswa tak hanya

mendengar tetapi juga dipraktekkan oleh guru tersebut. Akan tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan, masih banyak siswa yang belum memahami dan belum bisa mempraktekkan apa yang telah di ajarkan oleh guru tersebut.

Berdasarkan gejala-gejala dan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul:

**Pelaksanaan Metode Demonstsrasi Dalam Pembelajaran Praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami judul ini maka perlu adanya penjelasan istilah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan, berasal dari kata laksana, dalam kamus bahasa Indonesia yang berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan.<sup>9</sup> Pelaksanaan adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, meteril, fasilitas, pelengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>10</sup>. Kata pelaksana yang penulis pakai dalam tulisan ini adalah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im.
- 2) Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>11</sup> Ada bermacam metode yang digunakan termasuk diantaranya adalah metode demonstrasi.
- 3) Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagai mana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>12</sup>
- 4) Tayamum adalah menyapu muka serta dua tangan dengan tanah sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Basar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997, h. 9

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005 h 57

<sup>11</sup> Slameto *Loc cit*

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004) h. 296

Berdasarkan penegasan istilah di atas bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah: upaya untuk mengetahui pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

### **C. Permasalahan**

#### **1) Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas maka dapat diambil beberapa persoalan yang terkait dengan judul diatas sebagai berikut:

Persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum.
- b. Apa upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menanggulangi kelemahan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum.
- c. Bagaimanakah ketrampilan guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im dalam penggunaan metode demonstrasi
- d. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## **2) Batasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan yang ada di atas maka untuk memudahkan dalam penelitian, penulis merasa perlu membatasi masalah hanya memfokuskan pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **3) Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum di madrasah tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1) Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang kubu.

## **2) Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan yaitu:

- a. Sebagai informasi dan bahan koreksi bagi guru Fiqih jika ternyata hasil penelitian ini menyatakan tidak baik sehingga dapat memperbaiki hasil belajar
- b. Sebagai informasi untuk mempertahankan kualitas pembelajaran jika hasil penelitian menunjukkan baik.
- c. Bagi peneliti, sebagai sumbangan fikiran dibidang pendidikan dan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA Riau.
- d. Bagi siswa, Untuk memotivasi siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar khususnya dalam pelaksanaan praktek tayamum.
- e. Dengan penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi guru sekaligus bagi penulis untuk menambah cakrawala berpikir dalam menarik jalan alternatif ini.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A . Konsep Teoretis

Proses pembelajaran merupakan proses yang harus dilalui oleh guru dan siswa. Dalam prosesnya siswa dan guru saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Agar tujuan proses pembelajaran dapat tercapai, terutama dalam bidang studi agama Islam khususnya, memerlukan metode yang tepat karena tidak ada satu metode yang cocok untuk semua materi pelajaran dan cocok untuk semua guru, materi dan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu guru harus pandai dalam menggunakan metode yang sesuai dengan materi dan juga dengan hasil pembelajaran supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dan setiap pembelajaran ini harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode mengajar adalah suatu cara / jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Rasulullah sebagai *qudwah* (teladan) selalu memilih cara dan sistem terbaik di saat mengajar anak didiknya, sebuah metode yang paling mengena dan tepat sasaran baik secara individu maupun secara kolektif, sehingga mereka cepat memahami dan menerima apa yang disampaikan oleh Rasulullah.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran digunakan sebuah metode untuk mentransfer ilmu kepada siswa, metode mengajar yang digunakan oleh

---

<sup>1</sup> Muhammad Ibnu Ibrahim Al-Haza'I (ter Helmi Basri dan Johari), *Menjadi Guru Profesional Meneladani Metode Pendidikan Rasulullah SAW*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2006), h 9

seorang guru akan mempengaruhi belajar siswa, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa sehingga menjadi kurang baik pula, oleh karena itu guru harus benar-benar pandai dalam menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam dunia pembelajaran terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dan setiap metode pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, oleh karena itu seorang guru harus pintar memilih sebuah metode dengan memperhatikan materi pelajaran, waktu, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pengetahuan guru tersebut tentang metode yang akan ia gunakan itu, salah satu metode pembelajaran efektif terutama yang dibahas adalah metode demonstrasi penulis akan melihat efesiensi dalam melakukan pembelajaran fiqih salah satunya praktek tayamum.

### **1. Pengertian Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>2</sup>

Terjadinya proses belajar mengajar yakni keterpaduan proses belajar anak dengan proses mengajar guru. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik, seorang guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan menyesuaikan metode yang sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Zakiah Darazat, *Loc. Cit*

materi pelajaran. Sejalan dengan itu Sukartawi mengatakan ada sepuluh tahapan persiapan atau pembelajaran yang perlu dilakukanya yaitu:

1. Mempelajari Silabus
2. Menetapkan tujuan dan kelompok sasaran
3. Memuat satuan pembelajaran
4. Memilih metode
5. Membuat evaluasi
6. Menempatkan waktu dan tempat tujuan
7. Menetapkan buku wajib dan pilihan
8. Membagi hand out
9. Melakukan pengajaran yang baik
10. Melaksanakan evaluasi<sup>3</sup>

Adapun pengertian metode demonstrasi itu bermacam – macam antara lain :

- a) Menurut Tayar Yusuf bahwa :  
“Demonstrasi sebagai metode pengajaran ialah dengan jalan guru atau orang lain dan dapat pula salah seorang/ beberapa murid memperhatikan kepada murid-murid yang lainnya di dalam kelas tentang suatu proses, misalnya bagaimana cara berlansungnya sesuatu atau bagaimana cara melakukan suatu ibadah seperti manasik haji, gerakan shalat, Tayamum dan lain sebagainya.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sukartawi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995) h. 40-45

<sup>4</sup> Tayar Yusuf, *Loc. Cit*

- b) Menurut Roestiyah Menyatakan bahwa :  
 “Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur/tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses, misalnya merebus air sampai 100 c, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar, dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut.”<sup>5</sup>
- c) Menurut Hj. Zuhairini bahwa :  
 “Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang sesuatu proses atau kaifiah melakukan sesuatu.”<sup>6</sup>
- d) Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain menyatakan bahwa :  
 “Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.”<sup>7</sup>
- e) Menurut Basyiruddin Usman bahwa :  
 “Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Misalnya tentang cara memandikan mayat muslim/muslimah dengan menggunakan model atau boneka, dan demonstrasi tentang cara-cara tawaf pada waktu pelaksanaan ibadah haji.”<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dengan cara memperlihatkan tentang suatu proses, sesuai dengan materi yang disajikan, yang dilakukan oleh guru atau siswa sendiri ataupun orang yang sengaja diminta untuk memperhatikan tentang suatu proses tersebut kepada seluruh siswa yang ada di kelas.

---

<sup>5</sup> Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bina akasara, 1985) h. 83

<sup>6</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, ( Surabaya : Usaha Nasional, 1983) h. 94

<sup>7</sup> Syaiful Bahri jamra dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h.

<sup>8</sup> M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 1983) h. 45

Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa dapat mengamati dan memperlihatkan pada apa yang diperlihatkan oleh guru selama pelajaran berlangsung.

Adapun penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang tata cara melakukan atau menyusun sesuatu, dan membuat sesuatu. Dengan demonstrasi siswa dapat mengamati bagian-bagian dari sesuatu benda atau alat yang digunakan dalam demonstrasi tersebut. Siswa bisa menyaksikan kerjanya suatu alat, bila siswa melakukan sendiri demonstrasi itu maka ia dapat mengerti juga tentang cara menggunakan alat itu.

Metode ini sudah lama dipergunakan dalam dunia pendidikan, sejak 14 abad yang lalu, pada waktu itu Nabi Muhammad SAW telah mempraktikkan dalam penyampaian pelajaran Agama Islam. Misalnya saja dalam pengajaran praktek shalat kepada murid-muridnya, beliau berkata :

صلوا كما رأيتمو اصرلى (روه البخرى)

*“Kerjakanlah shalat olehmu sebagaimana kamu lihat aku mengerjakan shalat (termasuk cara-caranya, bacaanya, dan lain sebagainya)”.*<sup>9</sup>

Metode demonstrasi ini merupakan cara yang serasi untuk dilaksanakan pada materi yang melaksanakan suatu proses. Akan tetapi sebelum melaksanakan metode demonstrasi tersebut, guru perlu terlebih dahulu menjelaskan tertib urutan-urutan langkah yang mesti dilakukan dalam

---

<sup>9</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 1994) h. 87

demonstrasi. Kemudian siswa disuruh mengulangi kembali apa yang telah didemonstrasikan. Dan guru juga harus menjelaskan tentang materi yang akan di demonstrasikan, seperti bagaimana cara pelaksanaan haji, sholat, tayamum dan materi lainnya dengan kata lain guru menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab sebelum memulai pelaksanaan metode demonstrasi tersebut.

Jika terdapat kesalahan atau penyimpangan agar segera diperbaiki dan dibetulkan. Semestinya pula sebelum demonstrasi dilaksanakan seharusnya para murid telah memahami tentang dasar-dasar atau materi dari bahan-bahan pelajaran tersebut secara garis besarnya, yang dijelaskan melalui metode lain, seperti metode Ceramah, Tanya jawab, dan metode lainnya.

## **2. Kelebihan Metode Demonstrasi**

Ada beberapa kelebihan metode demonstrasi dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2006) h. 152

- 4) Pengertian akan mudah dicapai. Peserta didik dalam menanggapi suatu proses adalah dengan mempergunakan alat pendengar, penglihat, dan bahkan dengan perbuatan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik dan menghilangkan sifat perbalisme dalam belajar.
- 5) Pemahaman peserta didik dapat dipusatkan dan sesuatu yang dianggap penting oleh guru dapat diamati oleh peserta didik seperlunya.
- 6) Mengurangi kesalahan-kesalahan. Penjelasan secara lisan banyak menimbulkan salah paham atau salah tafsir dari peserta didik apalagi kalau penjelasan tentang suatu proses. Tetapi dalam demonstrasi, disamping penjelasan dengan lisan juga dapat memberikan gambaran kongkrit.
- 7) Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan atau masalah dalam diri peserta didik dapat terjawab pada waktu peserta didik mengamati proses demonstrasi
- 8) Menghindari “coba-coba dan gagal” yang banyak memakan waktu belajar, disamping praktis dan fungsional, khususnya bagi peserta didik yang berusaha mengamati secara lengkap dan teliti atau jalannya sesuatu.<sup>11</sup>

Dengan demikian pengajaran agama Islam melalui metode demonstrasi ini akan dapat hasil yang diharapkan. Adapun penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa dapat mengamati

---

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia 2005) h. 246

bagian-bagian dari sesuatu benda atau alat yang digunakan dalam metode demonstrasi tersebut.

Selain pendapat diatas tentang kelebihan metode demonstrasi ada pendapat lain tentang kelebihan metode demonstrasi ini diantaranya yaitu:

- 1) Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari perbalisme.(pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- 3) Proses pengajaran lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk lebih aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.<sup>12</sup>
- 5) Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati secara tajam.
- 6) Perhatian anak didik akan terpisat pada apa yang di demonstrasikan
- 7) Apabila anak didik sendiri ikut aktif dalam suatu percobaan yang bersifat demonstrasi, maka mereka akan memperoleh pengalaman yang melekat pada jiwanya dan ini berguna dalam pengembangan kecakapannya.<sup>13</sup>
- 8) Pelaksanaan demonstrasi selalu membutuhkan banyak waktu agar tercapainya tujuan seefisien dan akan lebih menguasai materi yang disampaikan jadi guru harus lebih benar – benar memperhatikan dalam mengalokasikan waktu yang digunakan, dapat kita lihat pada kekurangan

---

<sup>12</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) h. 95

<sup>13</sup> Zakiah Drajat, *op. Cit*, h. 297



metode demonstrasi yang akan penulis jabarkan. Pelaksanaan metode demonstrasi juga lebih meyakinkan dapat berhasil dan mudah untuk dipahami serta mudah siswa dalam menguasai materi yang akan disampaikan.

### **1. Kekurangan Metode Demonstrasi**

Dalam metode demonstrasi ini juga mempunyai kelemahan diantaranya yaitu:

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga memerlukan kemampuan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wina Sanjana, *op. Cit* h. 153

## **1. Langkah-Langkah Dalam Penggunaan Metode Demonstrasi**

Dalam penggunaan metode demonstrasi ini ada beberapa persiapan yang harus dilakukan diantaranya menentukan langkah awal yang meliputi antara lain langkah umum dan langkah akan memulai atau persiapan demonstrasi serta langkah pelaksanaan demonstrasi meliputi tahap perencanaan serta persiapan,

### **a). Langkah – langkah awal antara lain:**

#### **1). Langkah Umum**

- a) Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa.
- b) Mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan
- c) Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak.
- d) Menetapkan langkah peralatan agar efisien
- e) Memperhitungkan atau menetapkan alokasi waktu.

#### **2). Langkah demonstrasi**

- a) Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi. Mengatur ruangan ini bertujuan agar semua siswa dapat dengan jelas memperhatikan jalannya demonstrasi yang sedang berlangsung dan tidak ada munculnya keraguan.
- b) Menetapkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan seperti:
  - (1) Apakah perlu memberi penjelasan panjang lebar sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang luas, hal ini dilakukan agar siswa benar – benar memahami sebelum demonstrasi dimulai atau dengan penjelasan tidak perlu panjang lebar jika siswa sudah memahami materi yang akan disampaikan.
  - (2) Apakah siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan, untuk menyakinkan bahwa siswa benar – benar paham atau masih ada keragu – ragan maka boleh saja untuk memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya atau tidak perlu memberi kesempatan itu.

(3) Apakah siswa diharuskan membuat catatan tertentu.<sup>15</sup>

**b). Langkah atau tahap pelaksanaan antara lain:**

**1). Tahap perencanaan dan pelaksanaan demonstrasi**

Langkah ini merupakan langkah awal sebelum melaksanakan demonstrasi. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

- 1) Materi yang akan didemonstrasikan terutama hal-hal yang penting yang akan ditonjolkan, Seorang guru yang akan melaksanakan metode demonstrasi harus memilih dan menetapkan mana yang penting dan mana yang harus ditonjolkan dalam demonstrasi.
- 2) Siapkanlah fasilitas penunjang demonstrasi. Agar demonstrasi dapat berjalan dengan lancar, maka seorang guru hendaknya mempersiapkan peralatan, tempat dan juga biaya, jika memerlukan biaya sebelum melaksanakan demonstrasi tersebut dilaksanakan.
- 3) Pertimbangan jumlah siswa. Jumlah siswa hendaknya disesuaikan dengan metode demonstrasi yang akan digunakan. Sebab jumlah siswa yang terlalu besar akan menyulitkan bagi siswa untuk mengamati dengan jelas tentang materi yang didemonstrasikan itu, dan juga siswa tidak memperoleh kesempatan secara keseluruhan untuk mencoba demonstrasi tersebut.
- 4) Buatlah garis besar langkah-langkah atau pokok-pokok yang akan didemonstrasikan secara berurutan. Garis besar langkah atau pokok-pokok bahan yang akan didemonstrasikan dapat

---

<sup>15</sup> Sumiati dkk, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2008) h. 102

ditulis pada papan tulis atau kertas lebar untuk dibaca oleh siswa dan juga oleh guru.

- 5) Untuk menghindari kegagalan dalam pelaksanaannya, sebaiknya demonstrasi yang direncanakan dicoba terlebih dahulu.<sup>16</sup> Kegagalan dalam pelaksanaan demonstrasi kemungkinan bisa saja terjadi karena hal kecil, seperti penempatan peralatan yang kurang strategis. Oleh karena itu, langkah baiknya dicoba terlebih dahulu

## **2). Tahap Pelaksanaan demonstrasi**

### **a). Langkah pembukaan**

sebelum demonstrasi dimulai atau dilaksanakan ada beberapa yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan metode demonstrasi.<sup>17</sup>

### **b. Langkah pelaksanaan demonstrasi**

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk memperhatikan pelaksanaan demonstrasi
- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi siswa.
- c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.

---

<sup>16</sup> Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) h.134

<sup>17</sup> Wina sanjaya, Op. Cit h. 154

- d) Berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.<sup>18</sup>

### **3. Langkah Mengakhiri demonstrasi**

Apabila demonstrasi sudah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan metode demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menyajikan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.<sup>19</sup>

Untuk menggunakan metode demonstrasi ini guru memperlihatkan terlebih dahulu sesuatu yang meragukan harus diulang kembali supaya jangan menyimpang dari persoalannya, apa yang didemonstrasikan itu hendaknya dapat dilihat dengan jelas dan apa yang diucapkan juga harus terang didengar. Dengan demikian metode demonstrasi itu dapat dilakukan hampir pada semua mata pelajaran.

### **4. Tindak Lanjut dan Evaluasi Demonstrasi**

Drs. Sudirman mengatakan bahwa :

“Sebagai tindak lanjut setelah dilaksanakan suatu demonstrasi sering diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas tertentu, misalnya tugas membuat laporan, tugas menjawab pertanyaan atau masalah, dan tugas mengadakan latihan atau percobaan lebih lanjut yang mungkin diselesaikan siswa, apakah di sekolah atau di rumah”.<sup>20</sup>  
Selanjutnya dikatakan juga bahwa :

---

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> Sudirman, Loc. Cit

“Guru dapat juga bersama siswa mengadakan evaluasi terhadap demonstrasi yang telah dilakukan, apakah berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan, ataukah ada kelemahan-kelamahan tertentu beserta factor penyebabnya. Evaluasi dapat dilakukan dalam segala aspek yang terlibat dalam demonstrasi tersebut, yang mencakup perencanaan dan persiapan demonstrasi, pelaksanaannya dan tindak lanjut”.

Dari berbagai macam pendapat para ahli mengenai langkah-langkah diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa hal – hal yang perlu ditempuh oleh guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu Kemampuan guru dalam menggunakan metode, Penguasaan guru tentang bahan sebelum demonstrasi, waktu yang memadai, alat-alat dan bahan yang cukup atau lengkap, jumlah siswa, Kesiapan guru dalam melakukan demonstrasi.

## **5. Praktek Tayamum**

### **a. Pengertian Tayamum**

Secara etimologi kata Tayamum bermakna “menyengaja”. Sedangkan secara terminology Syar’i, kata tayamum bermakna “menyapu muka serta dua tangan dengan tanah, sesuai dengan aturan yang telah ditentukan”.<sup>21</sup>

Tayamum menjadi pengganti bersuci dengan air ketika seseorang tidak sanggup bersuci dengan air sesuai dengan ketentuan-ketentuan syara’.

---

<sup>21</sup> Shalih bin Fauzan bin Abdullah Ali Fauzan, *Ringkasan Fikih syaikh Fauan*, Pustaka Azzam, Jakarta, 2006, h. 68

Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran surat An-Nisa' ayat 43:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا  
تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِن كُنتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ  
عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ الْغَايِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا  
مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
عَفُوًّا غَفُورًا ﴿٤٣﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu Telah menyentuh perempuan, Kemudian kamu tidak mendapat air, Maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun. (Q.S. An-nisa : 43)

Alat yang dipergunakan untuk tayamum yakni debu atau tanah yang suci. Rasulullah SAW bersabda:

**جُعِلَتْ لِيَ الْأَرْضُ طَيِّبَةً وَطَهُورًا وَمَسْجِدًا (متفق عليه)**

*“Telah dijadikan bagi saya bumi itu baik, dapat mensucikan dan tempat sujud (Bukhari Muslim)*

#### **a. Sebab-sebab Tayamum**

Tayamum menjadi pengganti bersuci dengan air jika seseorang dalam keadaan sebagai berikut:

1. Tidak mendapatkan air, baik ketika berada di tempat (mukim) maupun ketika berpergian dan telah berusaha mencarinya, dan tetap tidak mendapatkannya.
2. Memiliki air, tetapi air itu dibutuhkan untuk minum serta memasak, sedangkan jika dipakai untuk bersuci maka ia akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kehidupannya.
3. Khawatir akan mendatangkan kemudharatan pada dirinya jika menggunakan air, sehubungan dengan keadaan dirinya yang sedang sakit atau hanya akan memperlambat kesembuhannya dari penyakit yang sedang dideritanya.
4. Tidak sanggup menggunakan air karena lumpuh dan disampingnya tidak ada orang yang menemani, sedangkan ia khawatir waktu sholat akan berlalu (habis)

#### **b. Syarat Tayamum**

1. Sudah masuk waktu sholat
2. Telah berusaha mencari air tetapi tidak menemukannya
3. Ada udzur, misalnya sakit, berpergian dan sebagainya
4. Dengan debu atau tanah yang suci



### **c. Rukun Tayamum**

1. Niat, sengaja melakukan tayamum untuk menghilangkan hadast
2. Mengusapkan kedua telapak tangan yang berdebu ke muka
3. Mengusapkan kedua telapak tangan yang berdebu pada kedua tangan sampai siku dan sebagian ulama berpendapat sampai pergelangan tangan
4. Tertib, sesuai dengan urutan rukun tayamum

#### **Adapun tata cara Tayamum:**

1. Dimulai dengan membaca basmalah
2. Niat bersamaan mengusapkan debu
3. Mengambil debu lalu ditiup
4. Mengusapkan pada muka dan tangan
5. Membersihkan debu yang melekat

Tayamum dianggap batal bila berhadast kecil (yang menyebabkan wudhu') dan berhadast besar (yang menyebabkan mandi), karena hukum yang berlaku pada pengganti sama dengan yang berlaku pada yang di ganti. Tayamum juga batal karena adanya air (jika yang menjadi alasan dilakukannya Tayamum tidak adanya air).

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi**

Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi ini ada 2 diantaranya yaitu:

### **a. Faktor Interen**

Salah satu faktor interen yaitu dari guru tersebut, setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda, seorang guru yang bertitel sarjana pendidikan dan keguruan, berbeda dengan guru yang sarjana bukan pendidikan dan keguruan di bidang penguasaan ilmu pendidikan dan keguruan. Guru yang sarjana pendidikan dan keguruan barangkali lebih banyak menguasai metode-metode mengajar, karena memang dia dicetak sebagai tenaga ahli dibidang keguruan dan wajar saja dia menjiwai dunia guru.<sup>22</sup>

### **b. Faktor Eksteren**

Adapun faktor eksteren yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi ini adalah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek ibadah haji. Fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Misalnya sarana dan prasarana untuk pelaksanaan praktek Tayamum ini.<sup>23</sup>

## **B. Penelitian yang relevan**

Tentang metode demonstrasi pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan ini telah pernah ada yang meneliti yaitu SITI AISYAH dengan judul : *Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pengajaran Ibadah Shalat Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri di desa Batu Belah Kecamatan Kampar*, penelitian ini menitik beratkan pada metode demonstrasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dalam praktek ibadah shalat

---

<sup>22</sup> Syaiful bahri djarrah, *Op. Cit* h.183

<sup>23</sup> *Ibid*

yang menyatakan bahwa guru kurang cakap dalam penggunaan metode khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang sifatnya praktek penelitian ini dilakukan pada tahun 2003, dimana hasil dari penelitiannya baik, tehnik pengambilan data dengan cara Observasi, Wawancara, Serta Dokumentasi.

SITI AMINAH juga yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru RIAU pernah meneliti tentang metode Demonstrasi akan tetapi dengan judul *Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Matematika*. Penelitian ini yang berbentuk tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2003, dalam penelitian yang dilakukan oleh SITI AMINAH dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Angket, Observasi, Dokumentasi.

Serta teknik analisis data yang berbetuk analisis statistik deskriptif dan statistik inferensi. Dan hasil dari penelitian yang menggunakan metode demonstrasi ini *baik*, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu tentang ***Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Praktek Tayamum***. Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru Fiqih dalam menggunakan metode demonstrasi, dan lokasi penelitian penulis di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar, sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian penulis dengan Siti Aminah dalam bentuk penelitian, Siti Aisyah penelitiannya berbentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penulis berbentuk deskriptif kuantitatif, dan teknik analisis datanya dengan rumus :

$$\text{Rumus} \quad P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P= Angka persentase

F= Frekuensi jawaban responden

N= Total jawaban

### **C. Konsep Operasional**

Berdasarkan konsep teori dan konsep oprasional diatas, maka pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dapat dikatakan baik apabila terdapat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi Tayamum sebelum mendemonstrasikan praktek tayamum seperti:
  - a) Pengertian Tayamum
  - b) Rukun Tayamum
  - c) Syarat Tayamum
  - d) Hal-hal yang di sunatkan dalam praktek Tayamum
  - e) Hal-hal yang menyebabkan Tayamum
  - f) Memotivasi siswa
2. Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti (tanah, bedak atau pun kaca sebagai contoh ataupun sesuatu yang melekat debu untuk praktek tayamum, dan lain-lain)
3. Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum dengan langkah – langkah demonstrasi:
  - a. Langkah pembuka demonstrasi:
    - Guru mengatur tempat duduk
    - Guru mengemukakan tujuan dari demonstrasi
    - Guru memberi tugas – tugas yang harus ditempuh siswa
  - b. Langkah pelaksanaan demonstrasi
    - Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan
    - Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi
    - Guru meminta siswa untuk menanggapi tentang gerakan demonstrasi
  - c. Langkah mengakhiri demonstrasi dengan memberi tugas mencatat jalannya demonatrasi dari awal sampai akhir
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
5. Guru memberi tugas akhir sebagi tindak lanjut demonstrasi

### **BAB III** **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak pembuatan proposal hingga selesai penelitian dan pembuatan laporan penelitian ini terhitung sejak setelah selesai penulis proposal diseminarkan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan proposal	1 April – 19 April 2009
2	Penyusunan instrument	21- 23 April 2009
3	Pengurusan surat riset	27 Juli 2009
4	Penelitian dan pengumpulan data - Observasi - wawan cara - Angket	September – November 2009
5	Pengelolaan data	Desember 2009
6	Penulisan laporan penelitian	Desember – Februari 2009

##### **2. Tempat Penelitian**

Penulis melakukan riset ini di sekolah Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1) Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum adalah Guru Fiqih dan siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im.

### **2) Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian yang penulis lakukan adalah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah satu orang Guru Fiqih, yang mengajar di kelas VII, dan siswa kelas VII yang berjumlah 55 siswa dan siswi di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **2) Sampel**

Dalam penelitian ini tidak menggunakan Sampel, dikarenakan hanya 1 orang Guru Fiqih, dan begitu juga dengan siswa yang berjumlah 55 siswa, maka penulis menggunakan total populasi

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1) Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan untuk memahami, mencari jawaban dan bukti terhadap fenomena yang diteliti.<sup>1</sup> observasi ini penulis lakukan dengan cara observasi sistematis yaitu: observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Observasi ini penulis gunakan untuk mengamati langsung jalannya praktek tayamum dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih.

### **2) Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung secara lisan oleh pewawancara kepada yang diwawancarai.<sup>2</sup> Wawancara yang penulis lakukan untuk memperkuat data-data melalui observasi dan untuk mengetahui hal – hal yang tidak dapat penulis amati langsung atau diobservasi.

### **3) Dokumentasi**

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada yang diteliti, tetapi melalui catatan- catatan atau dokumen yang ada. Sedangkan yang dimaksud dalam teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah rencana pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2007) h. 163

<sup>2</sup> *ibid*



## E. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: kualitatif dan kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungannya atau pengukurannya dapat diperoleh dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P= Angka persentase

F= Frekuensi jawaban responden

N= Total jawaban

Angka persentase tersebut diinterpretasikan indikator dengan klasifikasikan dengan persentase, presentase tersebut adalah:

76 % - 100 %(baik)

56 % - 75 %(cukup baik)

41 % - 55 %(kurang)

Dibawah 40 % (tidak baik)<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) h. 246

#### **BAB IV**

#### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Pada Bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang telah penulis dapatkan di lokasi penelitian, yaitu di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu.

Untuk mendapatkan data, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung hasil observasi.

Setelah data dikumpulkan melalui observasi, data tersebut dikualifikasikan dan kemudian dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternatif “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksananya item yang diobservasi, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Observasi penulis gunakan untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Praktek Tayamum, yang dilaksanakan terhadap guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu tersebut sebanyak 4 kali, Wawancara penulis gunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Praktek Tayamum.

Sedangkan dokumentasi dilakukan kepada guru tersebut sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dan berikut penulis paparkan hasil penelitian penulis yaitu :

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im ini didirikan pada tahun 1991 yang terletak di desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im ini berdiri dan mempunyai nomor statistik Madrasah 121.2.14.04.01.0032 dan memiliki nomor SK pendirian dengan nomor B/PP.03.2/ 07/ 1993. Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ini mengasuh pendidikan tingkat Tsanawiyah yang dikepalai oleh bapak H. Basri .Pd.I

#### **1. Visi dan Misi MTs Darun Na'im**

##### **a. Adapun Visi MTs. Darun Na'im**

“Terwujudnya MTs. Darun Na'im sebagai sekolah Islami yang berkualitas dan unggul di propinsi Riau sesuai dengan keinginan masyarakat serta meningkatkan kualitas kelulusan madrasah dalam persaingan era globalisasi.

##### **b. Misi MTs. Darun Na'im**

- 1) meningkatkan kualitas iman dan takwa warga madrasah
- 2) meningkatkan keadaan disiplin, loyalitas, kreatifitas dan inovatif seluruh unsur madrasah

- 3) menyelenggarakan kualitas pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) memberdayakan kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler secara terpadu.

## 2. Keadaan guru / pegawai MTs. Darun Na'im

Adapun tenaga pengajar dan staf karyawan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan madrasah ini dapat dilihat dalam tabel-tabel sebagai berikut:

### a. Keadaan Guru dan Pegawai TU

**Tabel IV. 1 Data Keadaan Guru / Pegawai TU  
MTs. Darun Na'im**

No	Keadaan Guru/Peg. TU	LK	PR	Jlh	Mutasi		Total Jumlah	Ket
					Masuk	Keluar		
1	Guru Tetap / PNS	1	2	3	-	-	3	
2	Guru Honor Pusat	-	-	-	-	-	-	
3	Guru Honor TK I	-	2	2	-	-	2	
4	Guru Honor TK II	-	-	-	-	-	-	
5	Guru Honor BP3/YYS	5	2	7	-	-	7	
6	Guru Honor KMT	1	5	6	-	-	6	
7	Pegawai TU PNS	-	-	-	-	-	-	
8	Pegawai TU Honor	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		7	11	18			18	

*Sumber : TU Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.*

**b. KEADAAN TANAH DAN BANGUNAN**

**Tabel IV. 2 Data Keadaan Tanah dan Bangunan  
MTs. Darun Na'im**

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh	Kekurangan	Perlu Rehab	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				
1	Luas Tanah yang terbangun	471	-	5	-	5	12	5	
2	Luas tanah pekarangan	4143	-	-	-	-	-	-	
3	Total luas tanah seluruhnya	4614	-	-	-	-	-	-	
4	Status Tanah	Milik	-	-	-	-	-	-	
5	Jumlah lokal belajar	168	7	5	-	7	1	5	
6	Ruang kantor TU	-	-	-	-	-	1	-	
7	Ruang Kepala Madrasah	9	-	-	-	-	-	-	
8	Ruang Tamu	-	-	-	-	-	1	-	
9	Ruang Majelis Guru	49	-	-	-	-	1	-	
10	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	
11	Ruang Reproduksi	-	-	-	-	-	1	-	
12	Ruang Labor IPA	-	-	-	-	-	-	-	
13	Ruang Labor IPS	-	-	-	-	-	1	-	
14	Ruang Labor Bahasa	-	-	-	-	-	1	-	
15	Ruang Labor Komputer	-	-	-	-	-	1	-	
16	Ruang Serba guna	-	-	-	-	-	1	-	
17	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-	1	-	
18	Ruang UKS	-	-	-	-	-	1	-	
19	Ruang BP	-	-	-	-	-	1	-	
20	Ruang Osis/Pramuka	-	-	-	-	-	1	-	
21	Ruang Kantin	-	-	-	-	-	1	-	
22	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	1	-	
23	Mushalla	-	-	-	-	-	1	-	
24	Bangsai Kendaraan	-	-	-	-	-	1	-	
25	Menara/Pompa Air	-	-	-	-	-	1	-	
26	Rumah Penjaga	-	-	-	-	-	1	-	
27	Rumah Kepala	-	-	-	-	-	-	-	
28	WC Guru	-	1	-	-	-	-	-	
29	WC Siswa	-	1	-	-	-	-	-	
30	Parkir	-		-	-	-	1	-	
31	Gudang	-		-		-	1	-	
32	Pagar	-		-	-	-	1	-	
	<b><u>Mobiler</u></b>								
1	Almari Guru	-	-	12	-	-	12	-	
2	Meja Guru	-	12	-	-	-	-	-	
3	Kursi Guru	-	12	-	-	-	-	-	

4	Almari Siswa	-	Ada	-	-	-	-	-	
5	Meja Siswa	-	Ada	-	-	-	-	-	
6	Kursi Siswa	-	Ada	-	-	-	-	-	
7	Peralatan	-	-	-	-	-	-	-	
8	Keterampilan/Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	
9	Peralatan Labor IPA	-	-	-	-	-	-	-	
10	Peralatan Labor IPS	-	-	-	-	-	1 Set	-	
11	Peralatan Labor BHS	-	-	-	-	-	1 Set	-	
12	Peralatan Labor Komputer	-	-	-	-	-	1 Set	-	
13	Peralatan Perpustakaan	-	-	-	-	-	1 Set	-	
14	Peralatan KM/WC	-	Ada	-	-	-	-	-	
15	Telepon	-	-	-	-	-	1 unit	-	
16	Komputer	-	-	-	-	-	1 unit	-	
17	Listrik / KWH	-	-	-	-	-	1300.000 Kwh	-	

Sumber : TU Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**c. Tabel IV. 3 Data Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai MTs. Darun Na'im**

NO	NAMA/NIP	JABATAN	GUBID	IJAZAH TERAKHIR	STATUS KEPEGAWAIAN					
					PNS	GURU HONOR				
						Pusat	TK I	TK II	YYS	KMT
1	H. BASRI, S.Pd.I	Ka.Mad	FIQIH	S1 PAI	X					
2	JAUHARI, BA		B.INDO/Q-H	SARMUD	X					
3	JASMIDAR ILYAS, BA		A.A/SKI	SARMUD	X					
4	NAJMI,S.Pd		MTK	S1					X	
5	BAHARUDDIN, A.Md		GEOGRAFI	D III						X
6	AZHAR		FISIKA	D I					X	
7	IRWANSYAH	K.TU	TIK	MAN					X	
8	MARWIYAH, S.Ag		SENI BUDAYA	S1			X			
9	SARIANI, A.Md		B. INGGRIS	DIII			X			
10	FATMAWATI, SE		EKONOMI	S1						X
11	Dra. ROSDIANA		B.INDONESIA	S1						X
12	IDA SURYANTI, S.Ag		PPKn	S1						X
13	SUL IRMIS, SPd	Wk.krklm	MTK	S1					X	
14	SITI ASMA, A.Ma		B.ARAB	D2						X
15	RIPIKA		B. INGGRIS	MAN						X
16	ILVAN RIDHO,S.Pd		PENJAS	S1 UIR					X	
17	SOFYAN HADI, A.Ma		TAHFIZ	D II IAIN					X	
18	YESI FEBRINA		BIOLOGI	SMA					X	

Sumber : TU Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Data yang penulis sajikan pada tabel IV.1 tentang hasil dari observasi, Menjelaskan hasil observasi yang penulis lakukan selama 4 kali observasi selama materi praktek Tayamum disajikan sampai guru mengadakan evaluasi pada materi praktek Tayamum, sebanyak empat kali observasi

TABEL IV. 1

**HASIL OBSERVASI PERTAMA TERHADAP GURU TENTANG PELAKSANAAN  
METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PRAKTEK TAYAMUM  
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NA'IM SIMPANG KUBU  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Tgl. Observasi : 28 Oktober 2009  
Kelas : VII. A  
Pokok Bahasan : Tayamum

Nama Guru : H. Basri S, Pd.I  
Bidang Study : Fiqih

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi praktek Tayamum sebelum mendemonstrasikan praktek Tayamum seperti:		
	a. Pengertian Tayamum	√	
	b. Rukun Tayamum	√	
	c. Syarat Tayamum	√	
	d. Hal-hal yang disunatkan dalam Tayamum		√
	e. Hal-hal yang menyebabkan Tayammum	√	
	f. Memotivasi siswa		√
2.	Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti benda yang bisa dijadikan alat peraga, dan lain – lain	√	
3.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dengan langkah – langkah demonstrasi:		
	a. Langkah pembuka demonstrasi:		
	▪ Guru mengatur tempat duduk		√
	▪ Guru mengemukakan tujuan dari demonstrasi		√
	▪ Guru memberi tugas untuk mencatat hal yang penting		√
	b. Langkah pelaksanaan demonstrasi		
	▪ Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan		√
	▪ Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi	√	
	▪ Guru meminta siswa untuk mempraktekkan di depan kelas		√
	c. Langkah mengakhiri demonstrasi dengan memberi tugas mencatat jalannya demonstrasi dari awal sampai akhir.		√
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
5.	Guru memberi tugas akhir sebagai tindak lanjut demonstrasi.	√	
	Jumlah	8	8



**TABEL IV.2**  
**HASIL OBSERVASI KEDUA TERHADAP GURU TENTANG PELAKSANAAN**  
**METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PRAKTEK TAYAMUM**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NA'IM SIMPANG KUBU**  
**KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Tgl. Observasi : 30 Oktober 2009

Nama Guru : H. Basri S,Pd.I

Kelas : VII. B

Bidang Study : Fiqih

Pokok Bahasan : Tayammum

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi Tayamum sebelum mendemonstrasikan praktek Tayamum seperti:		
	a. Pengertian Tayamum	√	
	b. Rukun Tayamum	√	
	c. Syarat Tayamum	√	
	d. Hal-hal yang disunatkan dalam Tayamum	√	
	e. Hal-hal yang menyebabkan Tayamum		√
	f. Memotivasi siswa	√	
2.	Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti benda yang bisa dijadikan alat peraga, dan lain-lain		√
3.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dengan langkah – langkah demonstrasi:		
	a. Langkah pembuka demonstrasi:		
	▪ Guru mengatur tempat duduk		√
	▪ Guru mengemukakan tujuan dari demonstrasi		√
	▪ Guru memberi tugas untuk mencatat hal yang penting		√
	b. Langkah pelaksanaan demonstrasi		
	▪ Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan		√
	▪ Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi		√
	▪ Guru meminta siswa untuk mempraktekkan di depan kelas	√	
	c. Langkah mengakhiri demonstrasi dengan memberi tugas mencatat jalannya demonstrasi dari awal sampai akhir.		√
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√
5.	Guru memberi tugas akhir sebagai tindak lanjut demonstrasi.		√
	Jumlah	6	10

**TABEL IV. 3**  
**HASIL OBSERVASI KETIGA TERHADAP GURU TENTANG PELAKSANAAN**  
**METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PRAKTEK TAYAMUM**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH DARU NA'IM SIMPANG KUBU**  
**KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Tgl. Observasi : 04 November 2009

Nama Guru : H. Basri S, Pd.I

Kelas : VII. A

Bidang Study : Fiqih

Pokok Bahasan : Tayammum

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi Tayamum sebelum mendemonstrasikan praktek Tayamum seperti:		
	a. Pengertian Tayamum	√	
	b. Rukun Tayamum	√	
	c. Syarat Tayamum	√	
	d. Hal-hal yang disunatkan dalam Tayamum	√	
	e. Hal-hal yang menyebabkan Tayamum		√
	f. Memotivasi siswa	√	
2.	Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti benda yang bisa dijadikan alat peraga, dan lain-lain		√
3.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dengan langkah – langkah demonstrasi:		
	a. Langkah pembuka demonstrasi:		
	▪ Guru mengatur tempat duduk	√	
	▪ Guru mengemukakan tujuan dari demonstrasi		√
	▪ Guru memberi tugas untuk mencatat hal yang penting		√
	b. Langkah pelaksanaan demonstrasi		
	▪ Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan	√	
	▪ Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi		√
	▪ Guru meminta siswa untuk mempraktekkan di depan kelas		√
	c. Langkah mengakhiri demonstrasi dengan memberi tugas mencatat jalannya demonstrasi dari awal sampai akhir.		√
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√
5.	Guru memberi tugas akhir sebagai tindak lanjut demonstrasi.		√
	Jumlah	7	9

**TABEL IV. 4**  
**HASIL OBSERVASI KEEMPAT TERHADAP GURU TENTANG PELAKSANAAN**  
**METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PRAKTEK TAYAMUM**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NA'IM SIMPANG KUBU**  
**KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Tgl. Observasi : 06 November 2009

Nama Guru : H. Basri S, Pd.I

Kelas : VII. B

Bidang Study : Fiqih

Pokok Bahasan : Tayamum

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi Tayamum sebelum mendemonstrasikan praktek Tayamum seperti:		
	a. Pengertian Tayamum	√	
	b. Rukun Tayamum	√	
	c. Syarat Tayamum	√	
	d. Hal-hal yang disunatkan dalam Tayamum		√
	e. Hal-hal yang menyebabkan Tayamum	√	
	f. Memotivasi siswa		√
2.	Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti benda yang bisa dijadikan sebagai alat peraga, dan lain-lain	√	
3.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dengan langkah – langkah demonstrasi:		
	b. Langkah pembuka demonstrasi:		
	▪ Guru mengatur tempat duduk		√
	▪ Guru mengemukakan tujuan dari demonstrasi		√
	▪ Guru memberi tugas untuk mencatat hal yang penting		√
	b. Langkah pelaksanaan demonstrasi		
	▪ Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan		√
	▪ Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi	√	
	▪ Guru meminta siswa untuk mempraktekkan di depan kelas		√
	c. Langkah mengakhiri demonstrasi dengan memberi tugas mencatat jalannya demonstrasi dari awal sampai akhir.		√
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
5.	Guru memberi tugas akhir sebagai tindak lanjut demonstrasi.	√	
	Jumlah	8	8

**TABEL IV. 5**  
**TABEL IV. 5 REKAPITULASI HASIL OBSERVASI DALAM 4 KALI**  
**PERTEMUAN PADA GURU FIQIH MTS DARUN NA'IM**

No	Aspek-aspek yang di observasi	HASIL OBSERVASI								TOTAL	
		I		II		III		IV			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Guru menjelaskan materi praktek Tayamum sebelum mendemonstrasikan praktek Tayamum										
	a. Pengertian Tayamum	√		√		√		√		4	0
	b. Rukun Tayamum	√		√		√		√		4	0
	c. Syarat Tayamum	√		√		√		√		4	0
	d. Hal-hal yang disunatkan dalam praktek Tayamum		√	√		√			√	2	2
	e. Hal-hal yang menyebabkan Tayamum	√			√		√	√		2	2
	f. Memotivasi siswa		√	√		√			√	2	2
2.	Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti benda yang bisa dijadikan alat peraga, dan lain-lain	√			√		√	√		2	2
3.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dengan langkah – langkah demonstrasi:										
	a. Langkah pembuka demonstrasi:										
	▪ Guru mengatur tempat duduk		√		√	√			√	1	3
	▪ Guru mengemukakan tujuan dari demonstrasi		√		√		√		√	0	4
	▪ Guru memberi tugas untuk mencatat hal yang penting		√		√		√		√	0	4
	b. Langkah pelaksanaan demonstrasi										
	▪ Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan		√		√	√			√	1	3
	▪ Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi	√			√		√	√		2	2
	▪ Guru meminta siswa untuk mempraktekkan di depan kelas		√	√			√		√	1	3
c. Langkah mengakhiri demonstrasi dengan memberi tugas mencatat jalannya demonatrasi dari awal sampai akhir.		√		√		√		√	0	4	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√			√		√	√		2	2
5.	Guru memberi tugas akhir sebagai tindak lanjut demonstrasi.	√			√		√	√		2	2
	Jumlah	8	8	6	10	7	9	8	8	29	35

**1. Data Hasil Observasi tentang guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Daru Naim Simpang Kubu.**

**Tabel IV . 6 Frekuensi Hasil Observasi Responden Dalam Empat Kali Pertemuan**

No	Aspek – Aspek yang diobservasi	Alternatif jawaban		Jumlah			
		Ya	T	Y		T	
				F	P	F	P
1.	Guru menjelaskan materi praktek Tayamum sebelum mendemonstrasikan praktek Tayamum seperti:						
	a) Pengertian Tayamum	4	0	4	100 %	0	0%
	b) Rukun Tayamum	4	0	4	100 %	0	0 %
	c) Syarat Tayamum	4	0	4	100 %	0	0 %
	d) Hal-hal yang disunatkan dalam Tayamum	2	2	2	50 %	2	50%
	e) Hal-hal yang menyebakan Tayamum	2	2	2	50 %	2	50 %
	f) Memotivasi siswa	2	2	2	50 %	2	50 %
2.	Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti benda yang bisa dijadikan alat peraga, dan lain-lain	2	2	2	50 %	2	50 %
3.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dengan langkah – langkah demonstrasi:						
	a) Langkah pembuka demonstrasi						
	▪ Guru mengatur tempat duduk	1	3	1	25 %	3	75 %
	▪ Guru mengemukakan tujuan dan demonstrasi	0	4	0	0 %	4	100 %
	▪ Guru memberi tugas untuk mencatat hal yang penting	0	4	0	0 %	4	100 %
	b) Langkah pelaksanaan demonstrasi						
	▪ Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan	1	3	1	25 %	3	75 %
	▪ Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi	2	2	2	50 %	2	50 %
	▪ Guru meminta siswa untuk mempraktekkan di depan kelas	1	3	1	25 %	3	75 %
	c) Langkah mengakhiri demonstrasi dengan memberi tugas mencatat jalannya demonstrasi dari awal sampai akhir.	0	4	0	0 %	4	100 %
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	2	2	50 %	2	50 %
5.	Guru memberi tugas akhir sebagai tindak lanjut demonstrasi.	2	2	2	50 %	2	50 %
Jumlah		29	35	29	45,32 %	35	54,68 %

Rekapitulasi terakhir terhadap responden selama empat kali pertemuan dan empat kali observasi dapat diperoleh:

- Jumlah keseluruhan yang menjawab “Ya” adalah 29
- Jumlah keseluruhan atas jawaban “Tidak” adalah 35
- Total keseluruhan dari Item yang diobservasi adalah 64

Sedangkan untuk mendapatkan jumlah keseluruhannya dalam presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah

Untuk jawaban ”ya”:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Maka } P = \frac{29}{64} \times 100\%$$

$$= 45,32\%$$

Untuk jawaban “tidak”

$$\text{Maka } P = \frac{35}{64} \times 100\%$$

$$= 54,68\%$$

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 29 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 35 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 64 kali, dari tabel IV rekapitulasi dari hasil observasi pada guru Fiqih tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak  $\frac{29}{64} \times 100\%$  adalah 45,32 % dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{35}{64} \times 100\%$  sebanyak 54,68 %

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada guru bidang studi Fiqih dikatagorikan *kurang baik* dengan angka kualitatif hasil persentase pada observasi sebesar 45,32 %

**3. Data hasil wawancara tentang guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu**

Nama : H. Basri S.Pd.I

Tanggal wawancara : 31 Oktober 2009

Status : Guru bidang studi FIQIH di MTs. Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1. Apakah Bapak mengetahui tentang metode demonstrasi serta langkah-langkah pelaksanaannya ?

“Ya, saya mengetahui Metode Demonstrasi dan langkah – langkah pelaksanaan metode demonstrasi karena metode demonstrasi, juga menunjang dalam proses belajar mengajar terutama dalam materi yang sifatnya praktek seperti praktek Tayamum ini”

2. Apakah Bapak menggunakan Metode Demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi pembelajaran praktek Tayamum?

“saya mengetahui langkah – langkah pelaksanaan metode demonstrasi namun saya tidak mengikuti urutan demonstrasi, selain tidak mudah dalam pelaksanaannya juga harus didukung dengan media yang mendukung.”

3. Apakah ketika Bapak belajar di perguruan tinggi pernah belajar tentang berbagai macam metode pembelajaran beserta langkah-langkahnya ?

“Ya, karena itu adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti.”



4. Menurut Bapak faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im?

“Menurut saya pertama kali yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi adalah pada faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum:

- 1) Hafalnya siswa pada bacaan – bacaan praktek Tayamum, do'a serta syarat-syaratnya.
- 2) Siswa mengetahui gerakan – gerakan praktek Tayamum.

- b. Sedangkan faktor – faktor penghambat dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah

- 1) Fasilitas dan media yang kurang mendukung dalam pelaksanaan demonstrasi karena media yang tersedia cukup terbatas.
- 2) Kurangnya kemauan para siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) kemudian selain itu juga waktu yang dibutuhkan juga sangat terbatas, Demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup lama dipenguasaan metode demonstrasi, guru dituntut lebih menguasai metode demonstrasi, dalam pelaksanaan metode demonstrasi tidak mudah seperti dalam teori jadi guru harus benar – benar siap menggunakan metode demonstrasi.

### C. Analisis Data

Analisa data dimaksud untuk menganalisis hasil penelitian dari asil Observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.dan Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Metode Demonstrasi.

#### **1. Analisis data pelaksanaan metode Demonstrasi dalam praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar kabupaten kampar.**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang terkumpul dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok data, yaitu data yang bersifat kualitatif adalah data yang digambarkan kedalam kata-kata atau kalimat, dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yneg berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bahwa dalam hal ini pelaksanaan metode Demonstrasi dalam praktek Tayamum di Madrasah Tanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar digolongkan atas empat kategori, yaitu: Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bahwa dalam hal ini pelaksanaan metode Demonstrasi dalam praktek Tayamum di Marasah tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar digolongkan atas empat kategori, yaitu:

- a. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran praktek Tayamum dapat dikategorikan *baik* apabila angka persentase mencapai 76 hingga 100%
- b. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran praktek Tayamum dapat dikategorikan *cukup* apabila angka persentase mencapai 56 hingga 75%.
- c. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran praktek Tayamum dapat dikategorikan *kurang baik* apabila angka persentase mencapai 41 hingga 55%
- d. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum dapat dikategorikan *tidak baik* apabila angka persentase kurang dari 40 %

Berdasarkan Tabel IV. 5 hasil observasi guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Item pertama dalam observasi mencakup guru menjelaskan materi a. Tentang pengertian tayammum berjumlah 4 kali dalam 4 kali observasi persentasi 100% ini menunjukkan *baik*, poin b tentang rukun tayammum jumlah 4 dari 4 kali observasi dengan persentase 100% menunjukkan *baik*. juga begitu pada Poin c, sedangkan pada poin d berjumlah 2 kali dari 4 kali observasi dengan persentase 50 %, dan begitu juga pada poin e dan f yang berjumlah masing – masing 2 dengan persentase masing – masing

adalah 50% yang menyatakan *kurang* pada item atau Aspek pertama atas jawaban “YA”

Item kedua Guru mempersiapkan peralatan demonstrasi seperti benda yang bisa dijadikan alat peraga, dan lain-lain, dari hasil observasi responden pada empat kali pertemuan diperoleh nilai “YA” sebanyak 2 kali dari 4 kali observasi dengan persentase 50% maka Item ini tergolong *kurang* sesuai dengan yang telah ditetapkan diatas.

Item ketiga dari hasil observasi terdiri dari Langkah pembuka demonstrasi, seperti Guru mengatur tempat duduk sebanyak 1 kali dari 4 kali observasi dengan persentase 25% maka item ini menunjukkan *tidak baik*. Poin b tentang guru mengemukakan tujuan dari demonstrasi sebanyak 0 dari 4 kali observasi dengan persentase 0% dan ini menyatakan *tidak baik*. Dan begitu juga pada poin c yang tergolong tidak baik. Langkah pelaksanaan demonstrasi, seperti: Guru memulai demonstrasi dengan memberi pertanyaan sebanyak 1 kali dari 4 kali observasi dengan persentase 25% maka item ini menyatakan *kurang*. Guru memperhatikan reaksi siswa tentang jalannya demonstrasi 2 kali dari 4 kali observasi dan item ini dinyatakan *kurang baik*, sedangkan guru meminta siswa untuk mempraktekkan didepan kelas sebanyak 1 kali dari 4 kali observasi dengan persentase 25% dan item ini menyatakan *tidak baik* karena di bawah rentang 40%.

Item keempat dalam observasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal ini dapat diketahui dari hasil observasi maka diperoleh nilai “YA” 2 (50 %) ini juga tergolong *kurang baik*.

Pada item terakhir ini Guru memberi tugas akhir sebagai tindak lanjut demonstrasi. Nilai responden menyatakan “YA” sebanyak 2 kali dari 4 kali observasi dengan persentase 50% dan item ini menyatakan *kurang baik*.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pada tabel IV. 5 yang telah penulis sampaikan diatas, berkenaan dengan Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, diketahui bahwa jawaban “Ya” sebanyak 29 kali dalam empat kali observasi, serta jawaban “Tidak” sebanyak 35 kali jadi jumlah keseluruhan adalah 64 kali dalam 4 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah

Untuk jawaban ”ya”:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Maka } P = \frac{29}{64} \times 100\%$$

$$= 45,32\%$$

Untuk jawaban “tidak”

$$\text{Maka } P = \frac{35}{64} \times 100\%$$

$$= 54,68\%$$

Berdasarkan analisis penulis, ternyata frekuensi jawaban tinggi adalah jawaban “Tidak”. hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam Pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darunn Na’im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah *kurang baik*, dengan persentase sebesar 45,32%. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 41 – 55% adalah Kurang Baik.

Sedangkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darun Na’im kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bahwa pelaksanaan metode demonstrasi Tidak Baik karena tidak menggunakan media dan fasilitas tidak mendukung sehingga pelaksanaan metode demonstrasi tidak berjalan atau tidak terlaksana, guru hanya mengetahui langkah – langkah metode demonstrasi, tapi guru tidak

menerapkan metode demonstrasi karena media yang dibutuhkan tidak ada. Jelas bahwa Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran praktek Tayamum tidak terlaksana.

Pelaksanaan Metode Demonstrasi tidak terlaksana dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi maka penulis akan menganalisis tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi.

## **2. Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar kabupaten kampar.**

Berdasarkan hasil dari wawancara yang penulis dapat dari Guru Fiqih di Madrasah Tsanawitah Darun Na'im ini diketahui bahwa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar kabupaten Kampar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu :

- a. Faktor pendukung pada pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum:
  - 1) Hafalnya siswa pada bacaan – bacaan praktek Tayamum, doa serta syarat-syaratnya.
  - 2) Siswa mengetahui gerakan – gerakan praktek Tayamum.

b. Sedangkan faktor – faktor penghambat dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah:

- 1) Fasilitas dan media yang mendukung dalam pelaksanaan demonstrasi karena media yang tersedia cukup terbatas.
- 2) Kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Kemudian selain itu juga waktu yang dibutuhkan juga sangat terbatas, Demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup lama dipenguasaan metode demonstrasi, guru dituntut lebih menguasai metode demonstrasi, dalam pelaksanaan metode demonstrasi tidak mudah seperti dalam teori jadi guru harus benar – benar siap menggunakan metode demonstrasi.
- 4) Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im rata – rata tamatan dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan sudah mengetahui berbagai macam metode karena sebagian guru mengikuti pelatihan tentang metodologi pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

- a) Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang menyatakan *kurang baik*, ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi sebesar 45,32%( kurang baik) hasil wawancara menganyatakan bahwa guru di MTs Darun Na'im mayoritas berasal dari Fakultas keguruan, dan sebagian guru ada yang pernah mengikuti pelatihan dan seminar tentang pendidikan serta tentang metodologi pembelajaran, hal ini menyatakan bahwa wawasan tentang dunia pendidikan pun tidak ketinggalan. Sedangkan dari hasil dokumentasi menunjukan bahwa guru membuat (RPP) dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im yang penulis data ini disajikan dalam hasil wawancara sebagai berikut:
  1. Faktor-faktor pendukung dalam Pelaksanaan metode demonstrasi dalam Pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Naim kecamatan Kampar Kabupaten Kampar diantaranya:

- a) Hafalnya siswa pada bacaan – bacaan praktek Tayamum, do'a serta syarat-syaratnya.
  - b) Siswa mengetahui gerakan – gerakan atau praktek tayamum.
2. Faktor-faktor penghambat Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- a. Fasilitas dan media yang mendukung dalam pelaksanaan demonstrasi karena media yang tersedia cukup terbatas.
  - b. Kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
  - c. Kemudian selain itu juga waktu yang dibutuhkan juga sangat terbatas, Demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup lama dipenguasaan metode demonstrasi, guru dituntut lebih menguasai metode demonstrasi, dalam pelaksanaan metode demonstrasi tidak mudah seperti dalam teori jadi guru harus benar – benar siap menggunakan metode demonstrasi.
  - d. Guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im rata – rata tamatan dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan sudah mengetahui berbagai macam metode karena sebagian guru mengikuti pelatihan tentang metodologi pembelajaran.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di Madrasah Tsanawiyah Darun Naim Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

1. Guru pembelajaran Fiqih hendaknya menguji cobakan sebelum mempraktekkan didepan kelas.
2. kepada kepala sekolah hendaknya memperhatikan tidak hanya pada para guru bidang study untuk mau menggunakan metode dan memvareasikannya, dan memperhatikan kenyamanan dan keefektifan dalam proses belajar mengajar
3. Dan para guru Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im tidak hanya pada mata pelajaran fiqih namun pada mata pelajaran yang lainnya hendaknya mau memvareasikan metode yang digunakan dalam penyampaian materi dan tentunya dengan menyesuaikan pada materi pembelajaran agar siswa dan siswinya lebih termotifasi untuk menerima materi-materi yang disampaikan guru.
4. kepada siswa hendaknya mempersiapkan segala sesuatu ketika hendak menerima pelajaran yang disampaikan, dan lebih mau lebih aktif lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat Syah, *Metodologi penelitian*, (Fakultas tarbiyah dan keguruan)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Sinar Baru : Algensindo, 1995
- M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputra Pres, 1990
- Muhammad Ibnu Ibrahim Al-Haza'I (ter Helmi Basri dan Johari), *Menjadi Guru Profesional Meneladani Metode Pendidikan Rasulullah SAW*, Pekanbaru : Alaf Riau, 2006
- Muhibbin Syah, Med, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005
- Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina akasara, 1985
- Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001
- Shalih bin Fauzan bin Abdullah ali Fauzan, *Ringkasan Fikih Syaikh Fauzan*, Jakarta, Pustaka Azzam, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Sudiman dkk, *Ilmu Pendidikan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001
- Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Sukartawi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1995
- Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo, 1994

Sumiati dkk, *Metode Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prima, 2008

Suparta dkk, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Amissco,  
2008

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006

Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar Mendidik Khusus Pengajaran Agama*, Bandung  
: Alam'arif, 1985

Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2006

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983

Zakiah Drajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara,  
2004

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1	Jadwal penelitian.....32
TABEL 2	Keadaan Guru/Pegawai, TU MTs. Darun Na'im Simpang Kubu tahun ajaran 2009/2010 .....38
TABEL 3	Data keadaan tanah dan bangunan MTs Darun Na'im Simpang Kubu.....39
TABEL 4	Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai MTs Darun Na'im Simpangkubu tahun ajaran 2009/2010.....40
TABEL 5	Hasil observasi pertama terhadap guru tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di MTs. Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten kampar.....42
TABEL 6	Hasil observasi kedua terhadap guru tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di MTs. Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten kampar .....43
TABEL 7	Hasil observasi ketiga terhadap guru tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di MTs. Darun Na'im Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar... .....44
TABEL 8	Hasil observasi keempat terhadap guru tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek Tayamum di MTs. Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten kampar .....45
TABEL 9	Rekapitulasi hasil Observasi kepada responden.....46